

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Rancangan Penelitian

Metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai penyusunan laporan.⁶⁰ Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁶¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan

⁶⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.1

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan harus terjun dilapangan.⁶²

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁶³ Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “*Implementasi Marketing Mix dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada CV Surya Jaya Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)*”. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Bersifat alamiah/naturalistik, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu kenyataan. Hal ini dilakukan karena, sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Metode kualitatif, penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

⁶²Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159

⁶³Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 8-12

- d. Analisis data secara induktif, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Salah satu alasannya yaitu proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data.
- e. Teori dan dasar (*grounded theory*), penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. Jadi, penyusunan teori disini berasal dari *bawah ke atas* (*grounded theory*), yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan.
- f. Deskriptif , data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁶⁵

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 14

Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.⁶⁶Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶⁷Adapaun yang menjadi studi kasus alam penelitian ini adalah “*Implementasi Marketing Mix* dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada CV Surya Jaya Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁸Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam.Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi oenelitian tersebut member peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.Objek yang diteliti berupa *marketing mix* yang diterapkan

⁶⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 19-20

⁶⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

⁶⁸ Sukardi, *Metode Penelitian pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.53

CV Surya Jaya. CV Surya Jaya adalah salah satu perusahaan yang terletak di Jalan Pangeran Diponegoro gang 4 no 46 Tamanan Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagian penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama ini data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan. Peneliti terjun ke lokasi supaya bisa lebih cermat dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian.⁶⁹

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.⁷⁰

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan manajer dan bagian pemasaran pada CV Surya Jaya Tulungagung yang diharapkan memahami secara menyeluruh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara

⁶⁹Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 136

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

D. Data dan Sumber Data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas data skunder dan data primer

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.⁷¹Data ini diperoleh secara langsung dari CV Surya Jaya Tulungagung, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik CV Surya Jaya Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁷²Dalam

⁷¹ S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah Ed.1 Cet.13* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.143

⁷² Ibid., hal.143

penelitian ini, yang menjadi data skunder adalah dokumen-dokumen resmi, dan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara,dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan, yakni cara mengumpulkan data dengan cara mencatat dan sitematik terhadap kejadian atau gejala yang diteliti.⁷³Metode ini menggunkan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷⁴

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu CV Surya Jaya Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait implementasi marketing mixakan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

⁷³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 174

⁷⁴Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*,(Bandung:Alfabeta,2012),hal. 309

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁵ Dipandang dari sudut pertanyaannya, wawancara dapat dibagi menjadi 2 yakni wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Perbedaannya adalah apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara tersebut tertutup, sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas, maka termasuk wawancara terbuka.⁷⁶

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan (pedoman wawancara) sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.⁷⁷

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada implementasi marketing mix dalam meningkatkan volume penjualan. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

⁷⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 100

⁷⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 101

sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan CV Surya Jaya. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemilik CV Surya Jaya Tulungagung
 - b. Bagian pemasaran pada CV Surya Jaya Tulungagung
 - c. Distributor (2)
 - d. Toko (2)
3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁷⁸

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman, kaset, rekaman video, foton dan lain sebagainya.⁷⁹

Observasi dengan partisipasi berarti pengamat ikut menjadi partisipan. Sedang observasi tanpa partisipasi berarti pengamat bertindak

⁷⁸Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insani Cendekia, 2005), 217

⁷⁹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 179

sebagai non partisipan.⁸⁰ Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan partisipasi karena peneliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan dalam hal ini peneliti memberitahukan kehadirannya pada tempat yang diteliti yaitu Cv Surya Jaya Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸¹ Pada hakikatnya, analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).⁸² Menurut Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

⁸⁰*Ibid.*, hal. 92.

⁸¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 95-96

⁸²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...* hal. 186

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data (*data display*)

Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸³

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu. Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori.⁸⁴ Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari CV Surya Jaya Tulungagung.

⁸³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,... hal. 187-188

⁸⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 103

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸⁵Sebelum melakukan penelitian secara formal di CV Surya Jaya Tulungagung maka peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dahulu pebeliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada CV Surya Jaya Tulungagung. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan secara singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan dan pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan

⁸⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.⁸⁶ Adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b. Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Penyidik

Yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, menurut Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.⁸⁷

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-

⁸⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

⁸⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 331

rekan sejawat.⁸⁸Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pada orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

Berhubung dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri, maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang pemasaran khususnya bidang pemasaran produk, serta bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, seperti memahami latar penelitian, dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis data dilaksanakan langsung dilapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁸⁹

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148